

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar, metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti. Tanpa metodologi penelitian, tidak mungkin seseorang mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Hal itulah yang mendorong setiap peneliti untuk tahu mengetahui maksud dan tujuan metodologi secara maksimal (2008:1).

Metode peneliti adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai skripsi yang diajukan. Dalam kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskriptif yang mendalam tentang tradisi ini. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan di Desa Kota Intan Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” Djamar Satori dan Aan Komariah mengemukakan, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari satu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (2010:34).

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Iskandar dalam Buku Metodologi penelitian dan sosial (*kualitatif dan kuantitatif*) menyatakan menjelaskan lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

Sebagai keturunan Melayu, penulis bermaksud memperkenalkan salah satu kesenian tradisional Melayu yang berbentuk musik kepada masyarakat Pekanbaru. Hal ini dilakukan agar generasi muda dapat lebih menghargai dan mampu memberikan apresiasi terhadap tradisi musik daerah sehingga dapat terus dilestarikan dan dikembangkan. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian di Desa Kota Intan Kabupaten Rokan Hulu Riau, yang mana penulis akan mendeskripsikan tradisi Musik Dalam Tradisi *Arak-Arakan Suku* di desa tersebut. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di daerah ini karena daerah ini merupakan salah satu tempat berkembangnya dan tempat tinggal seniman musik *arak-arakan suku*, karena itu

lokasi di ambil karena aksesnya lebih mudah dan dekat, lokasi tambahannya yaitu tempat dimana pertunjukkan *arak-arakan suku* ini di adakan baik itu di tempat acara pesta dan acara besar lainnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Adapaun subjek penelitian terdiri dari 2 orang, Datuk (kakek) Ali Akbar, Datuk Taslim, merupakan tetua (orang yang dituakan) yang sudah termasuk lanjut usia dan sudah dipanggil kakek terutama bagi penulis, mereka adalah kepala adat, masyarakat serta seniman Musik dalam Tradisi *Arak-arakan Suku* mereka adalah narasumber yang ada di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu .

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik, yang ditujunya agar penelitian ini dilaksanakan secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya:

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Sugyono observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Melalui observasi penganalisis dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya. Teknik observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang lebih melalui pengamatan dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, langsung ditempat dimana suatu peristiwa, keadaan, dan situasi yang sedang terjadi (2008 : 231). Berdasarkan teori ini, maka penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi langsung, dalam hal ini Sugyono menyatakannya itu jika observasi tidak terlihat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.

Menurut Sukmadinata (2009 : 220) mengatakan Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Kedua jenis observasi ini ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan observasi partisipatif adalah individu-individu yang diamati tidak tahu bahwa mereka sedang diobservasi sehingga situasi dan kegiatan akan berjalan lebih wajar. Kelemahan observasi partisipatif, pengamat harus melakukan dua kegiatan sekaligus, ikut serta dalam kegiatan di samping melakukan pengamatan. Dalam kegiatan-kegiatan yang

tidak menuntut peran aktif seluruh peserta kedua kegiatan dapat dilakukan dengan baik, tetapi dalam kegiatan yang menuntut peran aktif semua anggota/peserta hal itu bukan sesuatu yang mudah. Sebaliknya pada observasi nonpartisipatif, pengamat dapat lebih terfokus dan seksama melakukan pengamatan, tetapi karena peserta tahu kehadiran pengamat sedang melakukan pengamatan, maka perilaku atau kegiatan individu-individu yang diamati bisa menjadi kurang wajar atau dibuat-buat.

Peneliti menggunakan teknik observasi yaitu observasi nonpartisipasi (observasi tidak langsung) karena peneliti tidak terlibat langsung dalam seni musik dalam *Arak-arakan Suku*. Dimana peneliti hanya mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membantu kesimpulan dari data yang telah ditemukan dilapangan tentang seni musik dalam *arak-arakan suku*.

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Djam'an Satori dan Komariah wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (2009 : 29). Wawancara merupakan tahap awal yang dilakukan dari proses penelitian dilapangan. Teknik wawancara mampu menggali pengetahuan pendapat seseorang tentang satu hal. Peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur, penulis menggunakan teknik ini karena wawancara berlangsung mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih terasa mudah dalam melakukan pertanyaan karena teknik ini memiliki kelebihan yaitu bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan

kondisi responden. Penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu datuk Ali Akbar dan datuk Taslim sebagai orang yang mengetahui sejarah serta unsur-unsur musik dan orang yang memainkan musik dalam tradisi *arak-arakan suku*. Kemudian penulis juga mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara agar tidak lupa bahkan hilang, karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas.

Menurut Nurul Zuriah (2006 : 179). Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interview).

Peneliti mewawancarai atau bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu Datuk (kakek) Ali Akbar, Datuk (kakek) Taslim. Adapaun yang menjadi pertanyaan tersebut berdasarkan masalah yang ada yaitu: berupa unsur-unsur dan fungsi musik dalam Tradisi *Arak-arakan Suku*.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Trianto, instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan analisis. Selain itu, digunakan juga untuk mencari bukti-bukti sejarah, serta peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, catatan buku, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak (2011 : 268).

Menurut Iskandar, teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Dokumen dan lainnya (2008 : 219).

Teknik ini penulis menggunakan alat-alat antara lain : Handphone, ini bertujuan untuk memperkuat hasil penilaian yang diperoleh dari lapangan. Gambar-gambar hasil wawancara dan rekaman berupa tentang acara Musik dalam Tradisi *Arak-arakan Suku* di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Dimana peneliti mengambil gambar tentang permainan musik dalam *arak-arakan suku* , yakni antara lain: bebano dan gong , beserta pemukul gong yang terbuat dari kayu, seniman musik dalam tradisi *arak-arakan suku* , dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugyono dalam Iskandar, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kesintetis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri msupun orang lain (2009 : 211).

Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami bagaimana sejarah musik dalam tradisi *arak-arakan suku* dan bagaimana penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan, diseleksi sesuai

dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data yang diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari keseluruhan rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap ini dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar bahwa keabsahan data merupakan konsep penting diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) (2008:228). Teknik ini memiliki beberapa tahapan keabsahan data sebagai berikut:

1. Menjamin Keabsahan Data
 - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b) Fokus penelitian tepat
 - c) Kajian dan literatur yang relevan
 - d) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada pembahasan penelitian
 - e) Analisis data dilakukan secara benar
 - f) Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Kesahihan
 - a) Kesahihan Internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, tringulasi, analisis kasus negatif, diskusi, terjadinya referensi-referensi, dan memeber check.

b) Kesahihan Eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks agar orang lain memahami temuan penelitian, maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis, dan empiris.

c) Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan mencapai keterandalan atau realibilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama dan hasilnya esensialnya sama, maka dikatakan memiliki realibilitas yang tinggi.

